

ANALISIS PERSAINGAN PASAR TRADISIONAL DAN PASAR MODERN DALAM PRESPEKTIF DAYA MINAT BELI PENGUNJUNG

Christin Eva. S¹, Ivan Rivaldo Sihombing², Suandro Manik³, Erika⁴, Tumiar Sidauruk⁵

^{1, 2, 3, 4, 5}Universitas Negeri Medan, Jl. Willem Iskandar, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: christinevaprataamasimanjuntak@gmail.com

Article History

Received: 20-06-2024

Revision: 28-06-2024

Accepted: 02-07-2024

Published: 03-07-2024

Abstract. The development of the trade industry, the competition between the Traditional Market and the Modern Market has become increasingly significant in competing for the buying power of visitors. This study aims to find out the competition that occurs between modern markets and traditional markets based on the perspective of visitors' purchasing power. This research uses a descriptive approach which is an effort to understand social phenomena that occur through in-depth interpretation and analysis. Data collection was carried out through observation and direct interviews. Data analysis is carried out qualitatively consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the analysis show that the differences in characteristics between the two markets are that traditional markets offer unique cultural characteristics and traditional shopping experiences, while Modern Markets offer convenience, a wide variety of products, and modern facilities. Visitors' purchasing power is influenced by consumers' personal preferences, where traditional markets are more attractive to those who value interpersonal relationships and intimate shopping experiences, while modern markets are preferred by consumers who are looking for convenience and a diverse selection of products. The role of branding, marketing, and product innovation has a significant impact on the purchasing power of visitors in both types of markets. Traditional markets tend to rely on seller reputation and interpersonal relationships, while modern markets are more focused on digital marketing strategies and social media influencers.

Keywords: Traditional Market, Modern Market, Buying Power

Abstrak. Perkembangan industri perdagangan, persaingan antara Pasar Tradisional dan Pasar Modern menjadi semakin signifikan dalam memperebutkan daya minat beli pengunjung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persaingan yang terjadi antara pasar modern dan pasar tradisional berdasarkan perspektif daya beli pengunjung. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang merupakan suatu upaya untuk memahami fenomena sosial yang terjadi melalui interpretasi dan analisis mendalam. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara secara langsung. Analisis data dilakukan secara kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa perbedaan karakteristik antara kedua pasar, yaitu pasar tradisional menawarkan keunikan budaya dan pengalaman belanja yang tradisional, sementara Pasar Modern menawarkan kenyamanan, variasi produk yang luas, dan fasilitas modern. Daya minat beli pengunjung dipengaruhi oleh preferensi personal konsumen, dimana pasar tradisional lebih menarik bagi mereka yang menghargai hubungan interpersonal dan pengalaman belanja yang intim, sementara pasar modern lebih disukai oleh konsumen yang mencari kemudahan dan pilihan produk yang beragam. Peran *branding*, pemasaran, dan inovasi produk memiliki dampak signifikan terhadap daya minat beli pengunjung di kedua jenis pasar. Pasar tradisional cenderung bergantung pada reputasi penjual dan hubungan interpersonal, sementara pasar modern lebih fokus pada strategi pemasaran digital dan pengaruh media sosial

Kata Kunci: Pasar Tradisional, Pasar Modern, Daya Minat Beli

How to Cite: Eva. S, C., Sihombing, I. R., Manik, S., Erika., & Sidauruk, T. (2024). Analisis Persaingan Pasar Tradisional dan Pasar Modern dalam Prespektif Daya Minat Beli Pengunjung. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4 (3), 710-724. <http://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i3.1356>

PENDAHULUAN

Dalam Era globalisasi dan perkembangan industri perdagangan, persaingan antara pasar tradisional dan pasar modern menjadi semakin signifikan dalam memperebutkan daya minat beli pengunjung (Priatana, 2021). Medan Mall, sebagai representasi pasar modern dengan fasilitas modern, penyewa utama seperti Matahari *Department Store*, dan penawaran promosi yang menarik, bersaing dengan Pasar Sambu, pasar tradisional yang menawarkan pakaian bekas impor dengan harga terjangkau dan pengalaman belanja yang lebih personal. Sedangkan Pasar Sambu sebagai representasi pasar tradisional. Pasar Sambu merupakan tempat di mana puluhan kios berbaris dengan tumpukan pakaian bekas yang diletakkan di lantai. Hal ini mencerminkan aktivitas perdagangan yang cukup intens di area tersebut, dengan berbagai penjual yang menawarkan berbagai macam pakaian bekas kepada para pengunjung. Keberadaan Pasar Sambu sebagai pusat penjualan pakaian bekas menunjukkan minat yang tinggi dari masyarakat Medan terhadap pakaian bekas impor.

Pasar Sambu terletak di Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara. Pasar ini memiliki sejarah yang panjang, dimulai sejak zaman kolonial di mana pasar pertama kali berdiri di Kota Medan. Pasar besar ini didirikan dan dikelola oleh pemerintah, dan diterima dengan bulat dalam sebuah sidang Gemen teraad pada 29 April 1929. Sedangkan Medan Mall sendiri terletak di Jl. M. T. Haryono No.8, Kelurahan Pusat Pasar, Kecamatan Medan Kota. Mall ini didirikan pada tanggal 23 September 1994 dan dimiliki oleh PT Medan Mall. Sebelumnya, PT Medan Mall juga memiliki Plaza Medan Fair sebelum mal tersebut diakuisisi oleh Lippo Group. Medan Mall terletak di lokasi strategis di depan Pusat Pasar Medan dan bersebelahan dengan pasar Sambu yang merupakan pasar tertua di kota Medan yang masih beroperasi hingga saat ini. Dengan posisinya yang berdekatan dengan dua landmark penting tersebut.

Keberadaan Pasar Sambu dengan Medan Mall yang berdekatan, menjadikannya lokasi pasar ini sebagai pusat perdagangan yang ramai dan menjadi destinasi populer bagi warga Medan untuk berbelanja. Pasar ini telah bertahan selama bertahun-tahun dan masih tetap menjadi salah satu pasar tradisional yang aktif hingga saat ini. Dengan lokasi kedua pasar yang strategis di pusat kota dan dekat dengan pusat perbelanjaan Pasar Sambu dan Medan Mall menjadi tempat yang ramai dikunjungi oleh para pembeli yang mencari berbagai kebutuhan sehari-hari, termasuk pakaian, makanan, dan barang lainnya. Keberadaan pasar tradisional seperti Pasar Sambu juga menjadi bagian dari warisan budaya dan sejarah kota Medan yang patut dilestarikan. Kedua pasar ini memiliki peran yang penting dalam kegiatan perdagangan dan kehidupan ekonomi masyarakat di Kota Medan. Keberadaannya yang telah berlangsung

selama bertahun-tahun menunjukkan nilai historis dan keberlanjutan pasar dalam memenuhi kebutuhan masyarakat setempat.

Keberadaan pasar modern akan berdampak terhadap lingkungan dan pasar tradisional sekitarnya (Rachmat, 2018). Secara ekonomi, keberadaan pasar modern memiliki dampak terhadap pola perilaku konsumen di lingkungan sekitar, pasar tradisional dan juga pelaku usaha ritel lain di sekitar wilayah berdirinya pasar modern tersebut. Keberadaan pasar modern akan berpengaruh terhadap pola perubahan berbelanja masyarakat. Masyarakat banyak yang memilih untuk berbelanja di pasar modern dengan berbagai alasan. Misalnya, di satu sisi pasar modern dikelola secara profesional dengan fasilitas yang serba ada. Kemudahan, kenyamanan, tersedianya berbagai fasilitas, dan perbedaan harga menjadi alasan bagi masyarakat untuk memilih berbelanja di pasar modern. Menurut Reardon & Hopkins (2006) dalam jurnal penelitian Sarwoko (2008) menjelaskan bahwa permasalahan mengenai persaingan dalam bisnis ritel antara pasar tradisional dan toko modern telah terjadi hampir di semua negara selama bertahun-tahun dalam beberapa hal seperti harga, kenyamanan, kualitas produk dan keamanan. Hal ini juga terjadi di negara berkembang, salah satunya Negara Indonesia. Persaingan bisnis ritel antara pasar tradisional dan toko modern merupakan fenomena umum era globalisasi.

Namun daya saing dari pasar tradisional tidak begitu mudah terkalahkan, tidak sedikit masyarakat yang masih berbelanja di pasar tradisional. Hal ini diyakini bahwa ada nilai tambah khusus yang dimiliki oleh para pedagang pasar tradisional seperti terjadi interaksi pedagang kepada pelanggannya dan memberikan langsung apa yang pelanggan butuhkan berbeda seperti pasar modern yang memiliki sistem dimana pembeli mengambil barang sendiri yang dibutuhkan (Zahara, 2021). Sikap ini dalam etika bisnis Islam adalah prinsip persaudaraan atau ihsan atau benevolence. Prinsip ini mengajarkan seseorang untuk selalu ingin berbuat baik dan memperlakukan orang lain dengan sangat baik. Pada pasar tradisional terjadi interaksi, maksudnya adalah konsumen dapat melakukan tawar-menawar.

Analisis ini didasarkan pada perbedaan karakteristik antara kedua pasar, di mana Pasar Tradisional menawarkan keunikan budaya dan pengalaman belanja yang tradisional, sementara Pasar Modern menawarkan kenyamanan, variasi produk yang luas, dan fasilitas modern. Dalam konteks ini, analisis persaingan antara Pasar Tradisional dan Pasar Modern dalam perspektif daya minat beli pengunjung menjadi relevan untuk memahami preferensi, kebutuhan, dan nilai yang menjadi pertimbangan utama pengunjung dalam memilih tempat berbelanja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persaingan yang terjadi antara pasar modern dan pasar tradisional berdasarkan perspektif daya beli pengunjung.

METODE

Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang merupakan suatu upaya untuk memahami fenomena sosial yang terjadi melalui interpretasi dan analisis mendalam. Dalam konteks ini, peneliti menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang diamati tanpa melakukan manipulasi atau pengendalian variabel. Metode deskriptif dalam penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang kenyataan sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan melibatkan metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti dapat menafsirkan dan menggambarkan fenomena yang terjadi dengan cara yang lebih alami dan mendalam. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif memberikan kontribusi yang berharga dalam mengungkap dan memahami kompleksitas kenyataan sosial melalui interpretasi yang mendalam dan kontekstual. Melalui proses analisis yang cermat, peneliti dapat menarik kesimpulan yang memperkaya pemahaman tentang berbagai aspek kehidupan sosial yang kompleks dan beragam.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi Lapangan

Observasi merupakan bagian integral dari penelitian di berbagai disiplin ilmu, baik ilmu eksakta maupun ilmu sosial. Metode observasi dapat dilakukan dalam berbagai konteks, mulai dari observasi di laboratorium (eksperimental) hingga observasi dalam konteks alamiah di lapangan. Dalam proses observasi, penulis memperhatikan dengan cermat fenomena yang diamati, mencatat dengan teliti apa yang terjadi, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Dengan demikian, observasi memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang situasi atau perilaku yang diamati, serta melihat hubungan antara berbagai aspek yang terlibat.

Melalui kegiatan observasi yang sistematis dan teliti, peneliti dapat mengumpulkan data yang akurat dan relevan yang mendukung analisis dan interpretasi dalam penelitian. Observasi juga memungkinkan peneliti untuk melihat secara langsung interaksi, pola perilaku, dan dinamika dalam konteks yang diteliti, sehingga memberikan wawasan yang berharga dalam pemahaman tentang fenomena yang sedang diamati.

Wawancara

Wawancara dapat menjadi metode utama (primer) dalam pengumpulan data jika digunakan sebagai satu-satunya alat untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian. Dalam hal ini, wawancara menjadi fokus utama dalam mendapatkan data yang diperlukan. Namun, jika wawancara digunakan sebagai alat tambahan untuk mencari informasi yang tidak dapat diperoleh melalui metode lain, maka ia menjadi metode pelengkap (suplemen). Dalam beberapa situasi, wawancara juga digunakan untuk menguji kebenaran dan konsistensi data yang telah diperoleh melalui metode lain seperti observasi, tes dan kuesioner. Dengan melibatkan wawancara sebagai metode validasi, peneliti dapat memastikan keakuratan dan keandalan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dengan demikian, wawancara memiliki peran yang sangat penting dalam penelitian sebagai metode yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi langsung dari responden, memperoleh pemahaman yang mendalam tentang subjek penelitian, serta memvalidasi data yang diperoleh dari metode pengumpulan data lainnya.

Analisis Data

Teknik analisa data dilakukan peneliti selama proses penelitian terhitung sejak peneliti terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data-data terkait masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Peneliti mencoba menganalisa data dengan beberapa tahapan, diantaranya (1) reduksi data; peneliti mencoba untuk mengumpulkan informasi-informasi penting terkait dalam masalah penelitian, lalu mengelompokkan data tersebut sesuai dengan topik masalah, (2) penyajian data; data yang telah terkumpul kemudian disajikan secara sistematis sehingga peneliti dapat menelaah dan mengamati komponen-komponen masalah, dan (3) penarikan kesimpulan; pada tahap ini peneliti menarik sebuah kesimpulan berdasarkan masalah yang diteliti.

HASIL DAN DISKUSI

Minat beli konsumen adalah permasalahan yang amat kompleks, namun minat beli adalah satu hal utama yang harus diperhatikan karena merupakan penentu dalam suksesnya sebuah pemasaran sebuah produk. Minat beli konsumen dapat timbul sebab adanya rangsangan ataupun pancingan yang ditawarkan oleh penjual, seperti cara promosi dalam memberi harga dan diskon begitu pula dengan produk yang ditawarkan, ini berkenaan dengan kesesuaian selera dan kebutuhan konsumen terhadap produk. Minat konsumen, pada dasarnya, adalah pemusatan perhatian individu terhadap suatu produk atau barang tertentu yang diikuti dengan

perasaan senang terhadap barang tersebut. Minat ini kemudian memicu keinginan dalam diri individu sehingga timbul keyakinan bahwa barang tersebut bermanfaat bagi mereka, sehingga individu merasa ingin memiliki barang tersebut dengan cara membayar atau menukar dengan uang. Dengan demikian, minat konsumen merupakan faktor penting yang mendorong individu untuk melakukan pembelian dan memiliki peran besar dalam proses keputusan konsumen.

Daya minat beli, yang merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi, adalah tahap di mana konsumen membentuk pilihan mereka di antara beberapa merek ataupun keperluan pokok yang tersedia dan akhirnya memutuskan untuk melakukan pembelian pada alternatif yang paling disukai. Proses ini didasari oleh berbagai pertimbangan yang dilakukan oleh konsumen sebelum memutuskan untuk membeli suatu barang atau jasa. Dalam artikel Pramono (2012) menjelaskan, minat beli adalah pernyataan mental dari konsumen yang mencerminkan rencana pembelian produk dengan merek atau berdasarkan nilai kegunaan tertentu pada produk.

Sedangkan menurut Kotler dan Keller (2009) dalam artikenya menjelaskan, minat beli adalah perilaku yang timbul sebagai respons terhadap objek yang menunjukkan keinginan konsumen untuk melakukan pembelian. Dalam artikel Durianto dan Liana (2004) menjelaskan bahwa minat beli melibatkan rencana konsumen untuk membeli produk tertentu dan seberapa banyak unit produk yang dibutuhkan dalam periode tertentu. Dengan demikian, minat beli merupakan tahap penting dalam proses keputusan pembelian konsumen, di mana konsumen mengevaluasi berbagai faktor sebelum akhirnya melakukan pembelian produk atau jasa yang mereka butuhkan. Dari hasil analisis penulis diawal ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi perbedaan daya minat beli konsumen pada pasar tradisional (Pasar Sambu) dan pasar modern (Medan Mall), yaitu:

Pekerjaan dan Pendapatan

Tingkat pekerjaan dan pendapatan seseorang dapat memengaruhi minat beli konsumen. Semakin tinggi tingkat pekerjaan dan pendapatan, semakin besar kemungkinan seseorang menjadi konsumen produk dengan daya jual yang tinggi. Seperti yang diungkapkan oleh salah seorang pedagang di pasar Sambu (Ibu Siti Asrikah) bahwa penghasilan yang diperoleh jelas mempengaruhi daya minat beli mereka pada suatu kios atau tokoh. Seperti mereka membeli baju bekas di pasar Sambu, karena apabila mereka berpenghasilan tinggi pastinya lebih memilih baju baru di Medan Mall.

Fasilitas

Terdapat perbedaan signifikan dalam perspektif daya minat beli konsumen antara pasar tradisional dan pasar modern berdasarkan fasilitas yang disediakan dan suasana belanja yang ditawarkan. Pasar modern cenderung memiliki tata ruang yang teratur, bersih, dan nyaman. Suasana yang teratur dan rapi ini membuat pembeli merasa lebih nyaman dan senang berbelanja di pasar modern. Fasilitas seperti pendingin udara, petugas kebersihan, trolley, dan produk yang ditata secara rapi menjadi nilai tambah yang meningkatkan kepuasan pelanggan. Pasar tradisional lebih mengutamakan aspek fungsional, di mana pembeli harus berkeliling lapak penjual untuk menemukan kebutuhan mereka. Di sisi lain, pasar modern mengedepankan kenyamanan pelanggan dengan menyediakan fasilitas seperti pendingin ruangan, trolley, dan tata letak produk yang terorganisir dengan baik. Hal ini membuat pembeli dapat memilih dengan lebih leluasa dan nyaman.

Fasilitas dan suasana yang disediakan oleh pasar modern cenderung meningkatkan minat beli konsumen. Kemudahan akses, kenyamanan, dan pengalaman belanja yang positif dapat membuat konsumen lebih tertarik untuk berbelanja di pasar modern daripada pasar tradisional. Aspek kenyamanan dan kebersihan juga berkontribusi pada tingkat kepuasan pelanggan yang lebih tinggi.

Hiburan dan Preferensi Waktu Luang

Banyak anak muda seperti Mahasiswa cenderung menghabiskan waktu luang mereka untuk hiburan di pasar modern, seperti bermain, menonton, ataupun hanya sekedar nongkrong dengan teman sejawat dari pada berbelanja. Aktivitas hiburan ini dapat memengaruhi prioritas pengeluaran mereka. Preferensi hiburan dan aktivitas sosial di pasar modern dapat mempengaruhi minat beli konsumen, sementara nilai-nilai tradisional dan kebiasaan berbelanja di pasar tradisional sebagai daya minat tersendiri bagi beberapa beberapa pengunjung.

Harga dan Kualitas

Dari analisis diawal, didapat kecenderungan mahasiswa lebih memilih berbelanja di pasar tradisional dikarenakan harga produk pada pasar tradisional yang lebih terjangkau dan kualitas produk yang masih bagus. Faktor harga dan kualitas menjadi pertimbangan penting dalam minat beli konsumen. Pasar modern sering menawarkan kemudahan akses dan pengalaman belanja yang menyenangkan, sedangkan pasar tradisional mungkin menawarkan kenyamanan harga yang terjangkau. Dan dari temuan hasil observasi penulis diawal, didapat bahwa Pasar Sambu merupakan pasar yang terkenal menjual pakaian bekas (Monza) yang diimpor dari

berbagai negara seperti China, Korea, Jepang, Thailand, dan lainnya. Menariknya, pakaian impor yang dijual di pasar ini memiliki rentang harga yang bervariasi, ada yang dijual dengan harga murah dan ada pula yang dijual dengan harga mahal.

Pasar Sambu menawarkan beragam jenis pakaian seperti kaos, kemeja, celana panjang, celana pendek, sepatu, dan masih banyak lagi. Dengan variasi produk yang ditawarkan dan harga yang bersaing, Pasar Sambu menjadi destinasi menarik bagi para pencinta fashion yang mencari pakaian impor berkualitas dengan harga terjangkau. Kemampuan menawar langsung dengan pedagang juga menjadi keahlian yang penting bagi pengunjung pasar untuk mendapatkan penawaran terbaik. Dalam menganalisis persaingan antara pasar tradisional dan pasar modern dalam perspektif daya minat beli pengunjung, terdapat beberapa keunggulan dari pasar Tradisional (Pasar Sambu) dan pasar Modern (Medan Mall) yang dapat ditemukan dalam memahami persaingan di kedua jenis pasar tersebut. Berikut adalah beberapa keunggulan dari kedua jenis pasar tersebut:

Fasilitas Medan Mall

Medan *Mall* menawarkan sejumlah keunggulan yang signifikan dari segi fasilitas yang dapat meningkatkan pengalaman berbelanja bagi pengunjungnya. Medan Mall sering didukung oleh fasilitas yang modern dan nyaman bagi pengunjung. Toko-toko di Medan Mall juga biasanya dilengkapi dengan AC yang nyaman, pencahayaan yang terang, dan tata letak yang teratur untuk memudahkan pengunjung dalam menjelajahi berbagai produk. Fasilitas ini menciptakan lingkungan berbelanja yang menyenangkan dan memudahkan pengunjung untuk menemukan apa yang mereka cari. Selain itu, Medan Mall juga sering menawarkan kemudahan akses melalui fasilitas parkir yang luas dan aman. Pengunjung dapat dengan mudah mengakses pasar tanpa harus khawatir tentang masalah parkir yang sulit. Fasilitas parkir yang memadai ini memberikan kenyamanan tambahan bagi pengunjung yang membawa kendaraan pribadi.

Pasar ini juga sering dilengkapi dengan fasilitas kenyamanan lainnya, seperti toilet bersih, area istirahat, dan *food court* yang menyediakan berbagai pilihan makanan dan minuman. Pengunjung dapat bersantai dan istirahat sejenak sambil menikmati hidangan lezat setelah berbelanja. Fasilitas ini menambah nilai pengalaman berbelanja dan membuat pengunjung merasa dihargai dan diutamakan. Selain itu, tokoh atau kios pada Medan Mall menawarkan fasilitas hiburan tambahan, seperti bioskop, taman bermain anak, atau pusat kebugaran. Hal ini membuat pasar ini menjadi destinasi belanja yang menarik bagi seluruh keluarga, di mana setiap anggota keluarga dapat menemukan sesuatu yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Dengan fasilitas-fasilitas modern yang lengkap dan nyaman, Medan Mall memberikan

pengalaman berbelanja yang lebih dari sekadar transaksi jual-beli. Fasilitas-fasilitas tersebut menciptakan lingkungan yang ramah pengunjung, memanjakan para konsumen, dan meningkatkan daya tarik pasar modern sebagai destinasi belanja yang menyenangkan dan memuaskan.

Fasilitas Pasar Sambu

Fasilitas di pasar tradisional cenderung sederhana namun memiliki nilai historis dan budaya yang kuat. Bangunan pasar tradisional sering kali memiliki arsitektur tradisional yang memancarkan nuansa sejarah dan warisan lokal. Di Pasar Sambu dapat ditemukan berbagai lapak dan ritel yang dipenuhi dengan barang dagangan yang beragam. Fasilitas utama yang ditawarkan oleh pasar tradisional adalah tempat untuk berinteraksi langsung dengan para pedagang. Selain itu, pada Pasar Sambu juga terdapat fasilitas seperti warung makan kaki lima yang menyajikan hidangan lokal autentik. Fasilitas ini menciptakan pengalaman kuliner yang unik dan memuaskan bagi pengunjung. Meskipun sederhana, Pasar Sambu juga biasanya dilengkapi dengan fasilitas dasar seperti toilet umum dan tempat parkir yang terbatas. Meskipun tidak sekomprehensif pasar modern, fasilitas-fasilitas ini mencukupi kebutuhan dasar pengunjung yang datang ke pasar tradisional.

Pasar Sambu merupakan sebuah pasar yang memiliki lokasi strategis namun juga menimbulkan tantangan dalam hal aksesibilitas dan fasilitas parkir bagi pengunjung. Pasar Sambu terletak di lokasi yang mudah dijangkau oleh konsumen, sehingga memudahkan para penjual untuk menjangkau pasar yang potensial. Lokasinya yang terletak di pusat kota atau area ramai membuatnya menjadi destinasi belanja yang menarik bagi pengunjung. Keterbatasan lahan parkir sering kali menyebabkan para konsumen harus memarkirkan kendaraan mereka di toko-toko milik orang lain atau bahkan di tempat yang seharusnya tidak digunakan untuk parkir. Hal ini dapat menciptakan kemacetan dan hambatan bagi kendaraan lainnya.

Harga dan Penawaran Promosi Medan Mall

Medan Mall merupakan salah satu pasar modern ternama di kota Medan juga menawarkan keunggulan dalam hal penawaran promosi, diskon, program loyalitas, serta variasi produk yang luas dan berkualitas tinggi. Meskipun harga di Medan Mall mungkin cenderung lebih tinggi, pasar modern ini dapat menawarkan penawaran promosi dan diskon yang menarik bagi pengunjung. Hal ini dapat membantu menarik minat beli konsumen dan memberikan nilai tambah dalam berbelanja. Medan Mall juga dapat menawarkan program loyalitas yang

menguntungkan bagi pengunjung tetap. Program ini dapat berupa reward points, diskon khusus, atau hadiah menarik lainnya yang dapat meningkatkan loyalitas konsumen terhadap pasar modern ini. Sebagai pasar modern, Medan Mall dapat menawarkan variasi produk yang lebih luas dari berbagai kategori, termasuk produk-produk dari merek-merek terkenal. Hal ini memberikan konsumen pilihan yang lebih beragam untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi mereka. Produk-produk yang ditawarkan di Medan Mall cenderung memiliki standar kualitas yang tinggi. Dengan menawarkan produk dari merek-merek terkenal, pasar modern ini dapat memberikan jaminan atas kualitas dan keaslian produk kepada konsumen.

Harga dan Penawaran Promosi Pasar Sambu

Keunggulan pasar Sambu dibandingkan dengan pasar modern terutama terlihat dari segi harga yang lebih terjangkau bagi konsumen. Hal ini disebabkan oleh adanya praktik tawar-menawar yang umum terjadi di pasar tradisional, yang memungkinkan pembeli untuk bernegosiasi harga dengan penjual. Pasar Sambu dikenal sebagai tempat yang menawarkan beragam pilihan pakaian monza dengan harga yang bervariasi, mulai dari yang murah hingga yang mahal. Para pedagang di pasar ini memiliki strategi penataan barang dagangan yang dapat memengaruhi persepsi harga dan kualitas produk.

Di Pasar Sambu, terdapat pakaian dengan harga yang sangat terjangkau namun juga pakaian dengan harga yang lebih tinggi. Pedagang cenderung menempatkan pakaian dengan kualitas yang lebih baik dan harga yang lebih mahal di tempat yang lebih terlihat, seperti digantung, sementara pakaian dengan kualitas standar diletakkan di lantai. Sebagai pasar tradisional, di Pasar Sambu pembeli memiliki kebebasan untuk menawar harga barang yang ditetapkan oleh pedagang. Keterampilan dalam menawar harga dapat memengaruhi kesepakatan akhir antara pembeli dan penjual, sehingga penting untuk melakukan negosiasi dengan bijak. Selain pakaian dengan harga terjangkau, di Pasar Sambu juga terdapat penawaran harga obral yang sangat menarik. Misalnya, kemeja dengan harga Rp 10.000, celana, dan jaket dengan harga yang sangat miring, mulai dari Rp 5000 saja. Hal ini menunjukkan variasi harga yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan dan anggaran konsumen. Para pedagang juga memperbolehkan menukar produk mereka jika terjadi cacat atau rusak serta memberi diskon kepada pembeli yang membeli produk mereka lebih banyak. Hal ini dilakukan kepada pelanggan yang membeli dalam jumlah banyak dan pelanggan yang kerap membeli atau berlangganan dengan pedagang (pelanggan tetap). Para pedagang disini mempunyai barang yang berkualitas dan memiliki barang yang lengkap dan jenis ataupun merek yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengunjung bernama Suci, penulis dapat menjelaskan bahwa ada beberapa pengunjung memiliki trik khusus dalam memilih pakaian Monza di Pasar Sambu. Pada pemaparan Suci menjelaskan bahwa warna pakaian masih bagus dan tidak ada kondisi sisi pakaian yang robek. Menurutnya, pakaian Monza memiliki beragam varian, ada yang warnanya masih segar seperti baru, dan Suci merasa beruntung ketika mendapatkan pakaian dalam kondisi tersebut. Selain itu, Suci juga memeriksa apakah terdapat kerusakan seperti koyak di sisi ketiak atau bagian lainnya, namun ia percaya bahwa masalah seperti kancing yang rusak masih bisa diatasi. Suci menekankan pentingnya untuk bersabar dan teliti dalam memilih pakaian Monza, karena dengan kesabaran itu, ia bisa mendapatkan pakaian bermerk dengan harga yang terjangkau.

"Pakaian Monza ini beragam, ada yang warnanya masih mentah, beruntung kali lah dapat itu, kayak masih baru. Terus lihat juga ada yang koyak gak di sisi ketiak sama yang lain. Kalau kancing masih bisa kita akali kan. Kalau cari Monza ini memang mesti pelan- pelan, dapat yang bermerk ya untung kali," (Suci, 24 Mei 2024).

Suci juga menjelaskan bahwa ia menikmati pengalaman berbelanja di Pasar Sambu, di mana ia dapat menawar harga untuk mendapatkan barang dengan kondisi yang masih baik dengan harga yang terjangkau. Dia juga bercerita bahwa pernah mendapatkan pakaian dari brand ternama seperti Tommy Hilfiger, Zara, Lacoste, dan Forever 21. Bagi Suci yang memiliki gaji pas-pasan, Pasar Sambu menjadi tempat yang pas untuk berbelanja. Di sana, ia bisa memilih pakaian dengan harga yang bervariasi, mulai dari Rp 5.000 hingga Rp 100.000 untuk tiga potong pakaian. Kemampuan untuk menawar harga, terutama ketika membeli dalam jumlah yang banyak, memberikan keuntungan tambahan bagi Suci, sesuatu yang sulit dilakukan di pusat perbelanjaan konvensional.

"Kalau gaji pas-pasan gini, emang paling pas di Monza ini lah. Kita bisa pilih-pilih, ada yang harga Rp 5000, Rp 50 ribu, ada yang Rp 100 ribu dapat tiga. Terus bisa kita tawar-tawar kalau ambil banyak, kalau di mal mana bisa," (Suci, 30 Mei 2024).

Saat ditanyakan mengenai cara pedagang mempromosikan barang dagangan mereka, sala seorang pedagang mengatakan bahwa

"Promosi kami hanya bisa dari mulut ke mulut. Yang bisa kami lakukan hanyalah mengurangi jumlah dari total pembelian yang banyak atau pelanggan tetap"

Hasil wawancara dengan para pedagang Pasar Sambu menjelaskan bahwa promosi yang dilakukan oleh para pedagang hanya dilakukan dari mulut ke mulut, artinya hanya dari cerita pelanggan mereka kepada orang lain. Hal tersebut juga senada dengan yang dijelaskan oleh sala seorang pengunjung, (Ibu Neti). Beliau Mengatakan bahwa beliau mengetahui pasar

Sambu dari saudara dan teman-temannya yang kemudian beliau mencoba membeli pakaian monza tersebut di Pasar Sambu. Dan kemudian Menurut saudara (Akbar) yang juga salah seorang pengunjung Pasar Sambu, ia mengatakan mengetahui Pasar Sambu dari temannya. Ia membeli pakaian monza tersebut karena saran dari teman. Temannya mengatakan bahwa barang-barangnya masih bagus apalagi jika barang masih baru datang di toko dan belum banyak yang membeli. Menurut pengakuan pedagang di Pasar Sambu, hanya sebatas itu mereka dalam mempromosikan barang dagangan mereka.

Selain itu, kualitas juga mempengaruhi minat pengunjung dalam membeli baju bekas di Pasar Sambu. Hal tersebut sebagaimana hasil wawancara penulis pada beberapa pengunjung di pasar Sambu. Banyak dari mereka yang mengatakan bahwa kualitasnya yang bagus, dan kualitas tersebut yang mempengaruhi minat mereka membeli pakaian monza di Pasar Sambu. Hal tersebut sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Neti, beliau mengatakan bahwa

"Kualitas baju-baju di pasar Sambu ini bagus-bagus dan nyaman dipakai dan harganya pun sangat murah dan terjangkau" (Neti, 24 Mei)

Berdasarkan pertanyaan di atas dapat disimpulkan bahwasanya kualitas yang baik pada pakaian monza pada pasar Sambu mempengaruhi beliau dalam membeli pakaian di pasar tersebut.

Pelayanan dan Pengalaman Berbelanja Medan Mall

Medan Mall adalah pusat perbelanjaan dan hiburan komersial yang menawarkan pelayanan yang profesional dan nyaman, dilengkapi dengan fasilitas modern dan area hiburan yang menarik. Dengan lokasi strategisnya di depan Pusat Pasar Medan dan bersebelahan dengan Olympia Plaza, mal tertua yang masih berdiri di Medan, Medan Mall menjadi destinasi belanja yang populer di kota Medan. Gedung Medan Mall memiliki empat lantai yang menawarkan beragam fasilitas dan penyewa yang beragam. Pengunjung yang mencari kemudahan dan kenyamanan dapat menemukan pengalaman berbelanja yang lengkap di Medan Mall. Fasilitas modern yang disediakan, seperti area parkir yang luas, AC yang nyaman, pencahayaan yang terang, dan tata letak yang teratur, menciptakan lingkungan belanja yang menyenangkan dan nyaman bagi pengunjung. Selain itu, Medan Mall juga menawarkan area hiburan yang menarik, seperti bioskop, taman bermain anak, atau pusat kebugaran, yang membuatnya menjadi destinasi belanja yang menarik bagi seluruh keluarga. Pengunjung dapat menikmati berbagai aktivitas dan hiburan setelah berbelanja di berbagai toko dan butik yang tersedia di dalam mall.

Dengan posisinya yang strategis dan berdekatan dengan landmark penting di Medan, Medan Mall menarik pengunjung yang mencari pengalaman belanja yang lengkap, profesional, dan nyaman. Dengan berbagai fasilitas modern dan area hiburan yang menarik, Medan Mall menjadi salah satu destinasi belanja yang populer dan menonjol di kota Medan, memenuhi kebutuhan dan preferensi pengunjung yang mencari kemudahan dan kenyamanan dalam berbelanja.

Pelayanan dan Pengalaman Berbelanja Pasar Sambu

Pasar Sambu menawarkan pengalaman berbelanja yang lebih tradisional dan ramah dengan interaksi langsung antara penjual dan pembeli. Pengunjung yang mencari pengalaman belanja yang unik, personal, dan penuh kehangatan mungkin lebih tertarik pada Pasar Sambu. Salah satu hal yang membuat Pasar Sambu unik adalah gaya pedagang dalam menjajakan barang dagangannya. Banyak pedagang yang menampilkan aksi lucu dan kreatif saat berinteraksi dengan pembeli. Tak jarang, aksi pedagang ini menjadi viral di media sosial karena keunikan dan kreativitasnya. Mereka dapat menjajakan barang dagangan dengan suara lantang, melakukan aksi lucu layaknya stand-up *comedy*, atau menampilkan kecerdasan humor untuk menarik perhatian pembeli. Dengan pendekatan yang kreatif dan menghibur, pedagang di Pasar Sambu menciptakan atmosfer yang ceria dan menyenangkan bagi pengunjung. Interaksi yang hangat antara penjual dan pembeli juga menciptakan pengalaman belanja yang lebih personal dan berkesan. Para pengunjung dapat merasakan kehangatan dan keramahan pedagang, serta menikmati suasana tradisional yang khas di pasar ini. Dan selanjutnya dari wawancara dari salah seorang pedagang di pasar Sambu menjelaskan, bahwasanya rata-rata para pedagang di pasar sambu memasok barang dagangannya dengan menyetok 2-3 bal pakaian dari berbagai jenis model seperti kemeja, blazer, dan blouse yang didatangkan dari Tanjung Balai. Setiap bal pakaian dijual dengan harga berkisar antara Rp 5-9 juta.

Beliau juga menjelaskan bahwa biasanya ia memilih bal pakaian dengan harga kepala sebesar Rp 9 juta, yang berarti bal tersebut berisi ratusan baju. Meskipun demikian, meskipun kualitasnya bagus, terkadang terdapat beberapa pakaian yang memiliki cacat kecil atau warna yang masih mentah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pakaian yang didatangkan dari Tanjung Balai memiliki kualitas yang baik, namun tetap ada beberapa pakaian yang tidak sempurna. Dengan menyetok 2-3 bal pakaian dari Tanjung Balai, responden tersebut memperlihatkan keahliannya dalam memilih dan mengelola stok pakaian untuk dijual kembali. Harga yang bervariasi dan kualitas yang baik dari pakaian impor ini menjadi daya tarik bagi

para pelanggan yang mencari pakaian berkualitas dengan harga yang kompetitif di Pasar Sambu.

"Biasanya itu kita pilih yang kepala harganya Rp 9 juta, itu udah banyak kali lah ratusan baju. Nah, kalau yang bagus gini, sedikit ada pakaian yang cacat, warnanya masih mentah- mentah" (Maria, 24 Mei 2024)

Para pedagang Monza Pasar Sambu juga mengaku rata-rata sudah berjualan secara turun temurun dengan kombinasi antara tradisi belanja yang autentik, interaksi personal yang hangat, dan aksi kreatif pedagang, Pasar Sambu menjadi destinasi belanja yang unik dan menarik bagi mereka yang mencari pengalaman berbelanja yang lebih dari sekadar transaksi jual-beli. Pengunjung dapat menikmati keceriaan, kehangatan, dan keunikan yang ditawarkan oleh pasar ini, menciptakan kenangan yang tak terlupakan dalam setiap kunjungan mereka

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini terhadap analisis perbandingan antara pasar tradisional dan pasar modern dalam perspektif daya minat beli pengunjung yaitu pasar tradisional dan pasar modern menawarkan pengalaman belanja yang berbeda, dengan pasar tradisional menonjolkan interaksi sosial dan keberadaan fisik, sementara pasar modern menekankan kenyamanan belanja online dan akses yang luas terhadap produk. Daya minat beli pengunjung dipengaruhi oleh preferensi personal konsumen, dimana pasar tradisional lebih menarik bagi mereka yang menghargai hubungan interpersonal dan pengalaman belanja yang intim, sementara pasar modern lebih disukai oleh konsumen yang mencari kemudahan dan pilihan produk yang beragam.

Peran *branding*, pemasaran, dan inovasi produk memiliki dampak signifikan terhadap daya minat beli pengunjung di kedua jenis pasar. Pasar tradisional cenderung bergantung pada reputasi penjual dan hubungan interpersonal, sementara pasar modern lebih fokus pada strategi pemasaran digital dan pengaruh media sosial. Memahami perbedaan antara pasar tradisional dan pasar modern membantu pelaku bisnis untuk mengembangkan strategi yang sesuai dengan preferensi konsumen dan dinamika pasar. Kesuksesan dalam persaingan bisnis dapat dicapai dengan memanfaatkan keunggulan unik dari masing-masing jenis pasar dan merespons secara efektif terhadap perubahan tren konsumen. Dengan demikian, pemahaman mendalam tentang karakteristik, preferensi konsumen, dan strategi pemasaran yang tepat sangat penting bagi pelaku bisnis dalam mengoptimalkan daya minat beli pengunjung dan mencapai keberhasilan dalam persaingan pasar yang terus berkembang

REFERENSI

- Adilla Zahara, N. S. (2012). Perancangan Mall Pelayanan Publik Kota Medan Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku. *Jurnal Pembangunan*.
- Ama, D. T. (1945). Dampak Penjualan Pakaian Bekas Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Di Pasar Pagi Tugu Pahlawan Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*.
- Aprilyanti Rismaulina Purba, d. I. (2022). Revitalisasi Pasar Sambu (Studi Kasus: Pasar Sambu Kota Medan). *Energy & Engineering*.
- Candrawati, A. K. (n.d.). Pasar Modern Dan Pasar Tradisional Dalam Gaya Hidup Masyarakat Di Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. *STIA-Denpasar, Bal*.
- Eka Purna Yudha, A. K. (2023). Daya Tarik Konsumen Terhadap Pasar Modern Versus Pasar Tradisional. *Hasil Penelitian Agribisnis VII*.
- Faberlino, D. (2023). Perdagangan Pakaian Bekas (Monza) di Pasar Sambu Kota Medan (1997-2015). *Repositori Institusi USU*.
- Hartadi. (2010). *Deskripsi Pasar Modern dan Tradisional*.
- Isep Amas Priatana, G. S. (2021). Analisa Potensi Bersaing Pasar Tradisional Terhadap Pasar Modern di Kota Bogor dan Kabupaten Bogor. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Kamilah, M. L. (2022). Dampak Penjualan Pakaian Bekas terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang di Pasar Sambu Kota Medan Dalam Prespektif Ekonomi Islam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Moleong, Lexy J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung
- Muhammad Alwi, A. H. (2023). Analisis Perbandingan Perilaku Konsumen dan Minat Berbelanja Pada Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kota Langsa. *JIM (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)*.
- Murdi, N. A. (2020). *Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Toko Amanah Central Pasar Medan Mall*. Medan Area: Universitas Medan Area.
- Murni, D. G. (2019). *Analisis Persaingan Pasar Tradisional Dan Pasar Modern Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Pramono. (2012). *Pengertian Minat Beli Konsumen*.
- Putri, N. (2022). Determinan Pendapatan Pedagang Pakaian Jadi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Pasar Kota Jambi. *Skripsi*.
- Rachmat, H. B. (2018). Keberadaan Pasar Tradisional Bersaing Di Tengah-Tengah Pasar Modern. *Jurnal Otonomi Keuangan Daerah*.
- Sadino, J. A. (2014). Pasar Tradisional Versus Pasar Modern di Daerah Perkotaan (Studi Kasus: Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta). *Jurnal pembangunan wilayah dan kota*.
- Wardhani, F. D. (2019). Faktor-Faktor Minat Konsumen Terhadap Baju Bekas Di Toko Baju Bataman Ganjar Agung Kota Metro. *Skripsi*.